

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut Bungin (dalam Habibie, 2018 : 79) media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.

Menurut Cangara (dalam Habibie, 2018 : 79) media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi. Pada era kemajuan teknologi saat ini banyak stasiun televisi swasta yang terus berkembang, persaingan dalam industri hiburan terus semakin ketat terjadi. Salah satunya pada program acara berita yang juga merupakan salah satu program unggulan yang saat ini dimiliki seluruh media pertelevisian di tanah air, (Lutfi, 2022 : 56).

Perkembangan jaman sekarang ini juga mempengaruhi terhadap media terutama televisi media sekarang ini yang banyak digunakan adalah media

elektronik dalam hal ini yang adalah media televisi karena televisi dapat memberikan informasi secara lebih cepat dan terpercaya (Risky 2019 : 4). Media massa yang paling berpengaruh saat ini adalah televisi. Televisi mampu membuktikan kehebatannya dalam menyampaikan informasi secara cepat. Televisi sendiri mempunyai kelebihan yaitu dapat didengar dan juga dilihat berbeda dengan media cetak yang hanya bisa dilihat saja dan media elektronik radio hanya bisa didengar oleh pemirsa.

Ini merupakan salah satu kelebihan dari televisi sehingga membuat televisi lebih diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan media lainnya (Setyawan 2018 : 5). Televisi merupakan salah satu media massa yang ikut berperan dalam menyajikan informasi — informasi yang menarik kepada masyarakat luas televisi juga sebagai penemuan penting dalam teknologi komunikasi yang telah lama hadir ditengah — tengah kehidupan masyarakat kehadiran televisi terus bertambah seiring berjalannya waktu. Sebagian masyarakat menganggap bahwa televisi bukan barang mewah lagi tetapi sudah merupakan kebutuhan setiap orang dalam keluarga.

Saat ini televisi telah menjadi bagian yang terpisahkan dari keseharian kehidupan manusia karena televisi merupakan cerminan perilaku masyarakat tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu media massa yang mampu memberikan informasi, edukasi, hiburan dan sebagainya. televisi juga memberikan informasi dalam bentuk audio visual (setyawan 2018 : 43). Televisi juga merupakan salah media massa yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas di Indonesia salah satu stasiun televisi yang

berperan dalam menyampaikan berita dan informasi adalah Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur.

Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur Menyediakan program berita harian yang dikenal dengan Nusa Tenggara Timur Hari Ini yang menghadirkan berita tentang berbagai peristiwa dan isu yang terjadi di wilayah Nusa Tenggara Timur yaitu isu politik, ekonomi, sosial dan budaya. Dalam era digital dan informasi yang begitu cepat, persaingan dalam mendapatkan perhatian dan minat penonton menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, agenda setting menjadi faktor penting dalam menarik minat penonton terhadap program berita "Nusa Tenggara Timur Hari Ini" di Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur.

Agenda setting merupakan proses dimana media massa elektronik, termasuk televisi, memilih topik dan isu yang akan menjadi fokus berita yang disajikan kepada masyarakat. Dalam konteks Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur, agenda setting merupakan kunci untuk menarik minat penonton agar tetap setia mengikuti program berita yang disiarkan. Agenda setting juga diperlukan agar bisa menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap tayangan Nusa Tenggara Timur Hari Ini.

Oleh karena itu penulis akan melihat teori agenda setting menurut pendapat Everett Rogers dan James Dearing untuk menjelaskan tentang **"Agenda Setting Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur untuk menarik minat penonton pada program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah bagaimana “*Agenda Setting* Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur dalam menarik minat penonton pada program berita “Nusa Tenggara Timur Hari Ini”?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Agenda Setting* Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur dalam menarik minat penonton pada program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan akan menghasilkan sebagai berikut:

- 1 Secara Teoritis Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai agenda media pertelevisian
- 2 Secara Praktis Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian sejenisnya dan bermanfaat bagi pengelola industri media massa atau masyarakat Indonesia, khususnya di provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.5 Karangka Berpikir, Asumsi dan Hipotesis

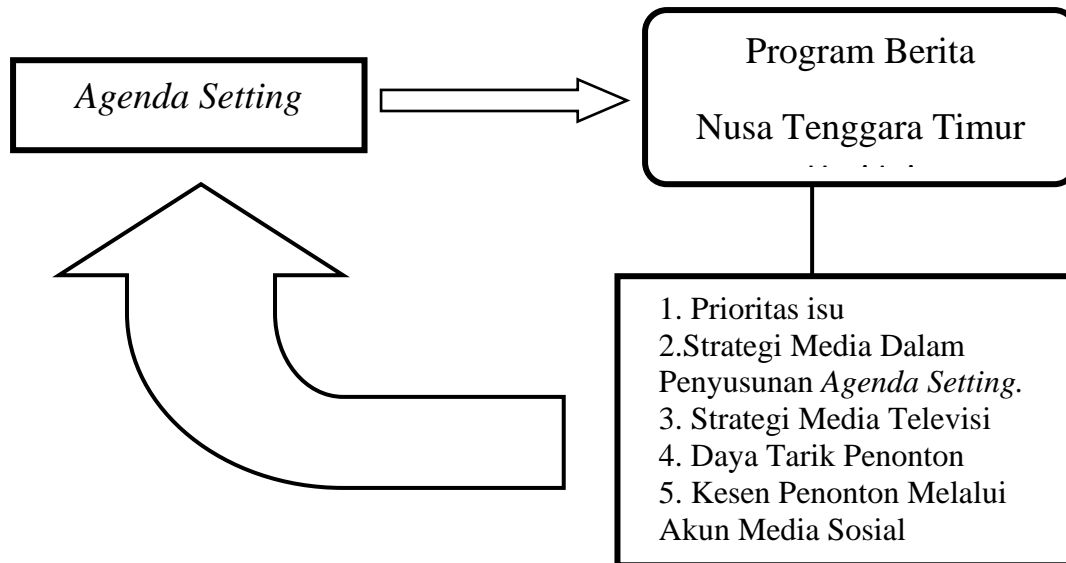
1.5.1 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017: 92). Kerangka berpikir merupakan alur pikiran peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi konsep dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian. Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiyono, 2017: 84)

Berdasarkan pemaparan diatas, maka kerangka pemikiran yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini dapat ditinjau dari teori agenda setting sebuah kebijakan dengan judul Agenda Setting LPP TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur dalam Menarik Minat Penonton Pada Progm Berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. penelitian ini berpedoman pada teori Rogers dan James Dearing tentang tiga tahapan dalam agenda setting yaitu agenda media, agenda publik, dan agenda kebijakan. Dengan demikian maka

gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir



1.5.2. Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam suatu penelitian yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini dapat ditinjau dari teori agenda setting untuk mengembangkan kemampuan LPP TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur untuk menarik minat penonton pada program berita NTT Hari Ini.

1.5.3. Hipotesis

Menurut Rifai Abubakar (2021 : 40). Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang

merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahami. Menurut Moh. Nazir (dalam Abubakar, 2021 : 40).

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris, yang menyatakan hubungan apa yang ingin dipelajari. Hipotesis adalah pernyataan yang diterima sementara sebagai kebenaran yang merupakan dasar serta panduan kerja dalam verifikasi. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah agenda setting LPP TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur dalam Menarik Minat Penonton Pada Program Berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini, terdiri dari *Media Agenda*, *Public Agenda* *Policy Agenda* dari ketiga aliran diatas yang paling diutamakan adalah agenda publik karena lembaga penyiaran publik TVRI NTT mengutamakan isu kepublikan yang mendukung masyarakat.